

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Arus budaya global yang dewasa ini melanda Indonesia, telah memengaruhi tatanan hidup sosial masyarakat Indonesia. Imbas budaya global, pengaruhnya terasa di bidang politik, ekonomi, gender, HAM, sampai industri musik.

Perkembangan musik di Indonesia merupakan bagian dari dinamika perkembangan masyarakat Indonesia, baik masyarakat di perkotaan maupun di perdesaan. Arus perkembangan musik Barat (sebagai bagian budaya global), telah mempengaruhi dinamika budaya masyarakat Indonesia. Akulturasi musik yang berlangsung, banyak melahirkan jenis musik baru, membuat seni musik yang ada di masyarakat Indonesia menjadi beragam.

Perkembangan industri musik di tanah air, terus berkembang pesat, seiring pesatnya perkembangan teknologi. Golongan penikmat musik terbesar yang ada di masyarakat, adalah kalangan generasi muda. Salah satu indikatornya yaitu banyaknya kelompok-kelompok pemusik dengan ragam jenis dan gayanya masing-masing yang diusung oleh kelompok remaja, ketimbang orang tua. Generasi muda Indonesia (terutama di perkotaan) saat ini, begitu familiar terhadap musik Barat, sebaliknya merasa asing terhadap seni musik tradisional milik bangsa sendiri. Sebagai indikatornya, rendahnya minat remaja terhadap musik Barat ketimbang musik tradisional. Penyebabnya, karena lingkungan hidup anak-anak di perkotaan saat ini, sejak kecil sudah “diperkenalkan” dengan musik Barat. Anak-anak di perkotaan begitu akrab dengan musik Barat yang mereka dengar atau lihat melalui radio atau televisi. Sebaliknya musik tradisional sangat jarang mereka dengar atau lihat, oleh karenanya tidak mengherankan apabila mereka menjadi asing terhadap musik tradisi bangsa sendiri.

Salah satu seni tradisional yang “dikhawatirkan” dilupakan oleh generasi muda, adalah seni *sisingaan* yang berasal dari daerah Subang. Generasi muda di zaman sekarang sudah mulai lupa tentang tradisi kesenian *sisingaan*. Indikatornya,

mereka tidak mengenal secara utuh dan lengkap mengenai seni *sisinga*, ditinjau dari sudut filosofis, sejarah, busana, gerak tari dan seni musik pengiringnya.

Seni *sisinga*, sebagai bagian dari masyarakat global, tentu saja terkena imbas budaya global. Seni *sisinga* dari zaman mengalami perubahan, baik dari seni gerak tari, busana, bentuk *sisinga* sampai seni musiknya.

Agar seni *sisinga* tetap lestari, hendaklah dilakukan langkah-langkah nyata dalam menyosialisasikan seni *sisinga*, terutama terhadap generasi muda, antara lain seni *sisinga* dijadikan sebagai bahan ajar muatan lokal di sekolah-sekolah.

Berkaitan latar belakang di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk menjadikan permasalahan tersebut di atas menjadi fokus penelitian tesis ini, dengan judul: **MUSIK SISINGAAN SEBAGAI MATERI APRESIASI PEMBELAJARAN MUSIK DAERAH DI KABUPATEN SUBANG** (Studi Kasus Materi Pembelajaran Musik Daerah Kelas VII di SMPN 2 Subang).

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan analisis terhadap latar belakang yang telah diuraikan, maka terdapat tiga pertanyaan penelitian, sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan musik kesenian *sisinga* di masyarakat Kabupaten Subang?
2. Bagaimana konsep pembelajaran apresiasi musik *sisinga* Subang bagi siswa SMPN 2 Kabupaten Subang?
3. Bagaimana dampak pembelajaran apresiasi musik *sisinga* Subang bagi siswa SMPN 2 Kabupaten Subang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperjelas masalah yang hadir dalam pertanyaan penelitian. Karena itu, rumusan tujuan penelitian mencakup:

1. Mendeskripsikan perkembangan seni pertunjukkan *sisinga* yang menjadi identitas masyarakat Subang.
2. Menganalisis konsep pembelajaran apresiasi musik *sisinga* Subang bagi siswa SMPN 2 Subang.

Lilis Lindawati, 2013

Musik Sisingaan Sebagai Materi Apresiasi Pembelajaran Musik Daerah Di Kabupaten Subang (Studi kasus Materi Pembelajaran Musik Daerah kelas VII di SMPN 2 Subang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Menemukan dampak pembelajaran apresiasi musik sisingaan Subang bagi siswa SMPN 2 Kabupaten Subang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dibuat dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Manfaat akademik, yakni penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dan keterampilan dalam konsep pembelajaran seni. Khususnya pembelajaran seni musik berkenaan dengan perkembangan musik sisingaan sebagai materi apresiasi pembelajaran musik daerah Subang
2. Manfaat praktis, yakni memberikan *input* bagi tiga pihak, yakni (1) praktisi pendidikan seni musik, yakni guru-guru seni musik, khususnya di SMPN 2 Subang berkenaan dengan implementasi pembelajaran musik seni sisingaan pada siswa SMPN 2 Subang; (2) bagi masyarakat dan *stake holder*, penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk upaya pelestarian musik daerah, khususnya seni sisingaan bagi kalangan generasi muda; (3) bagi pemerintah daerah, khususnya Pemerintah Daerah Kabupaten Subang, seni sisingaan sebagai bahan masukan untuk dijadikan kebijakan pembelajaran muatan lokal di sekolah.

E. Definisi Operasional

Agar penelitian ini sesuai dengan sasaran yang akan dicapai, maka diperlukan adanya pembatasan istilah guna menghindari perbedaan penafsiran. Adapun batasan istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Sisingaan adalah bentuk seni pertunjukan rakyat daerah Subang yang menggunakan media berupa boneka singa yang diusung oleh empat orang, diiringi musik tradisional untuk mengarak anak yang disunat atau untuk menyambut tamu kehormatan.
2. Apresiasi seni dapat diartikan sikap yang diperlihatkan untuk menghargai nilai-nilai yang terdapat pada suatu karya seni (berkenaan dengan penelitian ini), menghargai seni sisingaan.

Lilis Lindawati, 2013

Musik Sisingaan Sebagai Materi Apresiasi Pembelajaran Musik Daerah Di Kabupaten Subang (Studi kasus Materi Pembelajaran Musik Daerah kelas VII di SMPN 2 Subang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Belajar bagi manusia dapat dipahami sebagai aktivitas perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik.

F. Asumsi

Sebagai sebuah kesenian tradisional asli daerah Subang, sisingaan merupakan cerminan sebuah bentuk nyata jiwa kepahlawanan masyarakat Subang. Perkembangan sisingaan ditinjau dari perubahan musik pengiring kesenian tersebut, jika kita amati dipengaruhi oleh perubahan budaya global di mana pengaruh alat musik modern mulai menyentuh kesenian ini, maka terjadi pergeseran pengetahuan tentang sejarah dan makna serta arti dari kesenian sisingaan.

Perkembangan musik pengiring sisingaan, hendaknya diperkenalkan pada generasi muda agar makna kesenian sisingaan tidak hilang. Oleh karenanya perlu diperkenalkan kepada siswa perkembangan, melalui pembelajaran di sekolah. Implementasi pembelajaran seni sisingaan di SMP Negeri 2 Subang, diharapkan dapat menjadikan model pembelajaran apresiasi seni budaya di sekolah.